

PENGARUH PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP KUALITAS LAYANAN DAN KINERJA DI PERPUSTAKAAN UMUM

(Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu)

Gagas Prakoso

Kertahadi

Heru Susilo

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

prakoso.gagas25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of library automation toward service quality and performance in the Library and Documentation Batu City Government. The background of this research is to see that the library is an institution working in the field of information is appropriate use of information technology for libraries are required to be able to always present the information needed library users along with the development of science. The approach used is a quantitative study with a sample totaled 116 respondents who are visitors Library Documentation and Archives of the City of Stone. Analysis of the data used is descriptive statistics and path analysis (path analysis). The results of this study indicate that there is significant influence Automation of Library to quality of service (Y) indicated significant value of 0.001 (<0.005) with the results of the coefficient of determination (R^2) of 24.6%, a significant influence variable quality of service to variable performance demonstrated the significant value of 0.000 (<0.005) and the results of determination coefficient of 51.9%, and there is a significant difference Automation of Library to variable performance (Y) which demonstrated the significant value of 0.000 (<0.005). Based on these tests can be seen that the variable quality of service strengthen variable Automation Library so that both affect the endogenous variable Performance.

Keywords: Automation Library, Quality of Service, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan otomasi perpustakaan terhadap kualitas layanan dan kinerja pada Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu. Latar belakang dari penelitian ini melihat bahwa perpustakaan yang merupakan instansi yang bergerak di bidang informasi sudah selayaknya memanfaatkan teknologi informasi karena perpustakaan dituntut untuk dapat selalu menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel berjumlah 116 orang responden yang merupakan pengunjung Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel Kualitas Layanan yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($<0,005$) dengan hasil pada Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 24,6%, terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kualitas Layanan terhadap variabel Kinerja yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,005$) dan hasil Koefisien Determinasi sebesar 51,9%, dan terdapat terdapat pengaruh yang signifikan variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel Kinerja yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,005$). Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Layanan memperkuat variabel Otomasi Perpustakaan sehingga keduanya mempengaruhi variabel *endogenous* Kinerja.

Kata Kunci : Otomasi Perpustakaan, Kualitas Layanan, Kinerja

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini tidak dapat dipungkiri telah membawa kita ke dalam kehidupan yang menuntut segala sesuatunya serba efisien dan efektif. Semua tak lepas dari perkembangan teknologi khususnya sistem informasi yang begitu pesat. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005:18). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pada saat yang bersamaan ilmu pengetahuan juga berkembang dengan pesat dan hal ini mendorong semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi.

Perpustakaan yang merupakan instansi yang bergerak di bidang informasi sudah selayaknya memanfaatkan teknologi informasi karena perpustakaan dituntut untuk selalu dapat menyajikan informasi yg dibutuhkan. Ada beberapa pertimbangan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi, yaitu: Tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan; Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama; Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia; Tuntutan terhadap efisiensi waktu; Keragaman informasi yang dikelola (Saleh, 2006:1). Pemanfaatan otomasi perpustakaan maka pekerjaan-pekerjaan rutin di perpustakaan atau biasa disebut dengan istilah kerumahtanggaan perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sebuah sistem otomasi perpustakaan dapat dikatakan baik apabila: Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan di perpustakaan; Memberikan layanan yang lebih baik terhadap pengguna perpustakaan; Meningkatkan citra perpustakaan; dan Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global (Sutarno, 2006).

Kantor perpustakaan kearsipan dan dokumentasi pemerintahan kota batu merupakan salah satu perpustakaan yang telah menerapkan otomasi perpustakaan. Perpustakaan yang mulai beroperasi tahun 2006 ini menerapkan otomasi perpustakaan yang terintegrasi dengan SLA (*Smart Library Automation*). SLA adalah *software* manajemen perpustakaan yang didesain dan dikembangkan untuk membantu manajemen perpustakaan modern dengan berbagai fasilitas untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan keakuratan proses pengelolaan perpustakaan

berbasis teknologi informasi. SLA mempunyai entitas pokok yaitu pengelolaan koleksi, pengelolaan anggota, pengelolaan sirkulasi koleksi, penelusuran koleksi, dan absensi anggota dan pelaporannya.

Dalam perkembangannya, Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintahan Kota Batu menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi, dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung. Adapun data mengenai jumlah pengunjung di Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintahan Kota Batu tahun 2006 sampai tahun 2014 yang secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung pada Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu tahun 2006 sampai 2014

Tahun	Jumlah	Perkembangan
2006	4.440	-
2007	6.037	35,96%
2008	15.107	150,24%
2009	4.374	(71,04%)
2010	5.466	24,96%
2011	5.662	3,58%
2012	8.323	46,99%
2013	10.327	24,07%
2014	13.088	26,73%

Sumber: Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu (2014)

Selain itu dalam upaya untuk meningkatkan kinerja para pegawai Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintahan Kota Batu sangat terdorong adanya sistem otomasi tersebut. Hal ini dikarenakan para pegawai dapat secara maksimal dalam memberikan pelayanan yang telah dilakukan. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk mengetahui dampak pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kualitas pelayanan dan kinerja di Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu.

KAJIAN PUSTAKA

Otomasi Perpustakaan

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi semakin pesat begitu juga dengan kebutuhan akan informasi di kalangan masyarakat yang semakin besar. Sehingga perpaduan antara perpustakaan yang merupakan pusat atau penyedia informasi yang

diperlukan dengan teknologi informasi adalah sesuatu yang harus diterapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Salah satu strategi pengembangan perpustakaan di era global seperti ini biasa disebut dengan otomasi perpustakaan. Sulistyio Basuki (1993:96) menjelaskan pengertian otomasi adalah mencakup konsep proses atau hasil membuat mesin swatindak dan swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dalam proses tersebut.

Prastowo (2012:390) otomasi adalah teknologi elektronik yang digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pemanfaatan informasi. Dalam hal ini, tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat lunak maupun perangkat keras, tetapi juga melibatkan unsur manusia. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian otomasi adalah penerapan atau penggunaan teknologi elektronik yang bertujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan manusia. Menurut Siregar (2004:24) otomasi perpustakaan adalah suatu perpustakaan yang menggunakan sistem terotomasi untuk penggunaan sebagian atau keseluruhan kegiatan rutinnnya. Nur yang dikutip oleh Subrata (2009:1), otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi sehingga beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan sederhana pengertian otomasi perpustakaan adalah cara yang digunakan untuk membantu sebagian atau keseluruhan kegiatan-kegiatan rutin di perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah.

Kualitas Layanan

Pada dasarnya kualitas layanan adalah suatu komitmen untuk merealisasikan konsep yang berorientasikan pada pengguna dengan menetapkan suatu standar kinerja layanan. Penilaian kualitas layanan itu sendiri tidak bisa terlepas dari pelanggan, sebab suatu layanan dikatakan berkualitas apabila pelayanan tersebut mampu memenuhi harapan atau keinginan konsumen atau pelanggan. Kualitas pelayanan (*service quality*) dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima/peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan/inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan. Jika jasa yang

diterima atau dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.

Kinerja

Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan, 2009:5). Pekerjaan adalah aktifitas menyelesaikan sesuatu yang hanya memerlukan tenaga dan ketrampilan tertentu seperti yang dilakukan oleh pekerja kasar atau *blue collar worker*. Sementara itu, profesi adalah pekerjaan yang untuk menyelesaikannya memerlukan penguasaan dan penerapan teori ilmu pengetahuan yang dipelajari dari lembaga pendidikan tinggi seperti yang dilakukan oleh profesional atau *white collar worker*.

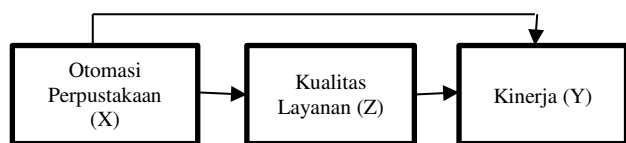
Di dalam kegiatan perpustakaan, pustakawan adalah sumber daya manusia atau orang yang bekerja dalam perpustakaan yang mampu untuk memanfaatkan dan meningkatkan tenaga sepenuhnya atau seoptimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas yang diikuti oleh terciptanya hubungan kerja yang bermutu dengan konotasi yang menyenangkan, penuh tenggang rasa dan saling membangun.

Pustakawan adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya sangat berkaitan erat dengan informasi, dunia pustaka atau bahan pustaka. Menurut IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) seperti yang dikutip oleh Abror (2013: 6) menerangkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Berdasarkan beberapa penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah kemampuan dan keberhasilan seorang pustakawan secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menyangkut kualitas, kuantitas, kemampuan kerjasama, kemampuan pemahaman terhadap tugas, kedisiplinan, keinginan meelaksanakan tugas baru dan kemampuan peningkatan diri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh semangat kerja.

Model Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka model hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Model Hipotesis

Keterangan :

—————> Pengaruh Langsung

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H₁: Otomasi perpustakaan berpengaruh terhadap kualitas layanan
- H₂: Kualitas layanan berpengaruh terhadap kinerja
- H₃: Otomasi perpustakaan berpengaruh terhadap kinerja

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ini mengetahui rumusan masalah, sebab akibat variabel yang diteliti, penelitian menggunakan (*explanatory*). Penelitian ini dilakukan pada pengunjung Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu dengan sampel 116 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis jalur (Path).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan terdapat 61 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 55 orang responden berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian ini sebagian besar responden berusia 21-30 tahun (40 responden). Pengunjung pada perpustakaan ini sebagian besar pelajar/mahasiswa 74 responden.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Path Analysis atau analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara langsung berdasarkan pada model penelitian.

Signifikansi model analisis jalur tampak pada koefisien beta (β) yang signifikan terhadap jalur. Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi pada kolom *p-value*. Jika *p-value* $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.

1. Koefisien Jalur Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan

Pada Tabel 2 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan. Tabel tersebut menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 24,6%. Hasil uji t_{hitung} Otomasi Perpustakaan yang diperoleh sebesar 3,576. Koefisien jalur (β) pada hubungan Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan adalah sebesar 0,246 dengan probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka keputusannya adalah H₁ diterima. Hipotesis yang menyatakan Otomasi Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan diterima. Hasil uji ini berarti diperoleh adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel Kualitas Layanan dengan kontribusi sebesar 24,6% dan pengaruh langsung sebesar 0,246.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Jalur Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	t_{hitung}	<i>p-value</i>	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	Kualitas Layanan	0,246	3,576	0,001	Signifikan
Koefisien Determinasi (R^2) = 24,6%					
n = 116					

Sumber : Data diolah (2016)

2. Koefisien Jalur Kualitas Layanan terhadap Kinerja

Pada Tabel 3 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kinerja. Tabel tersebut menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 51,9%. Hasil uji t_{hitung} Kualitas Layanan yang diperoleh sebesar 4,076. Koefisien jalur (β) pada hubungan Kualitas Layanan terhadap Kinerja sebesar 0,351 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka keputusannya adalah H₂ diterima. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja diterima. Hal ini berarti variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja dengan kontribusi sebesar 36,8% dan pengaruh langsung sebesar 0,562.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Jalur Kualitas Layanan terhadap Kinerja

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	t _{hitung}	p-value	Keterangan
Kualitas Layanan	Kinerja	0,351	4,076	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi (R ²) = 51,9% n = 116					

Sumber : Data diolah (2016)

3. Koefisien Jalur Otomasi Perpustakaan terhadap Kinerja

Pada Tabel 4 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Kinerja. Tabel tersebut menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 51,9%. Hasil uji t_{hitung} Kinerja yang diperoleh sebesar 4,346. Koefisien jalur (β) pada hubungan Otomasi Perpustakaan terhadap Kinerja sebesar 0,333 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti pada pengujian tersebut H₃ diterima, artinya bahwa hipotesis yang menyatakan Otomasi Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja diterima. Hal ini berarti variabel Otomasi Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja dengan kontribusi sebesar 51,9% dan pengaruh langsung sebesar 0,333.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Jalur Otomasi Perpustakaan terhadap Kinerja

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	t _{hitung}	p-value	Keterangan
Otomasi Perpustakaan	Kinerja	0,333	4,346	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi (R ²) = 51,9% n = 116					

Sumber : Data diolah (2016)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa ketiga variabel yang diuji dalam penelitian ini saling berpengaruh dan signifikan. Variabel Otomasi Perpustakaan memiliki pengaruh langsung terhadap variabel Kualitas Layanan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,246 signifikan dengan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Tabel 2 menunjukkan jika dari empat indikator yang digunakan dalam variabel Otomasi Perpustakaan, yaitu kegunaan, keandalan, sederhana, dan fleksibel yang memungkinkan pengunjung dapat menikmati sistem otomasi perpustakaan dalam peminjaman buku. Variabel Otomasi Perpustakaan (X) memiliki nilai *grandmean* yang sangat tinggi sebesar 4,09. Hal

tersebut menunjukkan bahwa variabel otomasi perpustakaan memberikan kontribusi untuk menciptakan kualitas layanan pada Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu yang menciptakan pengalaman positif dalam menggunakan aplikasi pada perpustakaan tersebut. Otomasi perpustakaan yang merupakan proses yang memudahkan pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi sehingga beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan termasuk penggunaan aplikasi. Bantuan teknologi tersebut memudahkan sekali untuk mencari buku yang diinginkan oleh pengunjung. Keandalan maupun keakuratan data sehingga memudahkan dan mempercepat pengunjung dalam mencari buku sesuai kebutuhannya. Aplikasi otomasi perpustakaan tersebut juga sederhana sehingga mudah untuk digunakan dan cepat dalam mencari data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Otomasi Perpustakaan atau strategi yang diciptakan Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu dapat memberikan bantuan pada pengunjung untuk mencari buku yang ingin dicari sesuai katalog yang telah ada. Sistem otomasi mampu memberikan manfaat yang cukup besar bagi pengguna untuk melakukan penelusuran informasi melalui katalog *online* (komputer). Hal itu sesuai dengan penelitian Rossi (2008) bahwa adanya penerapan sistem otomasi pada perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Kemudahan yang didapat dapat dirasakan oleh pengunjung untuk memanfaatkan buku yang tersedia. Duraisekar, Balasubramani, Srinivasa (2010) juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa untuk mencari data dengan cepat dan penyebaran informasi lebih baik menggunakan teknologi yang telah modern yaitu otomasi. Sebuah perpustakaan benar komputerisasi akan membantu pengguna dengan cepat dan cepat jasa. Penelitian Rozanda dan Agusman (2012) juga menjelaskan bahwa tingkat kepuasan pengunjung ditentukan dari nilai kesenjangan antara nilai persepsi dengan ekspektasi. Hasil yang diperoleh adalah persepsi pengunjung perpustakaan yang merasa puas terhadap pelayanan perpustakaan dan berharap dilakukannya pelayanan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kinerja

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Kualitas Layanan memberikan pengaruh signifikan

terhadap Kinerja, dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,351 dan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kinerja yang signifikan. Hal itu berarti, kualitas layanan yang dirasakan pengunjung oleh Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu dapat meningkatkan kinerja. Kualitas layanan yang terdiri dari bukti fisik, kemampuan petugas, daya tanggap, jaminan, dan empati mampu mempengaruhi kinerja hal itu dapat dilihat dari skor *grandmean* variabel kualitas layanan yaitu sebesar 3,97 yang tinggi. Hal itu membuktikan bahwa pengunjung perpustakaan merasakan petugas dapat melayani kebutuhan pengunjung akan literatur dalam perpustakaan.

Petugas Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu dapat memberikan layanannya yang berupa merupakan kemampuan para petugas dalam melakukan komunikasi yang baik dan dapat memahami kebutuhan pengunjung. Petugas juga mempunyai pengetahuan tentang tata letak buku dan memberikan pelayanan dengan cara yang sopan dan ramah. Kualitas layanan perpustakaan juga mencakup tentang mencakup penataan interior dan eksterior ruangan membuat pengunjung merasa nyaman dengan fasilitas yang dimiliki baik, dan penampilan petugas rapi. Pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Duraisekar, Balasubramani, Srinivasa (2010) yang menjelaskan bahwa adanya kualitas layanan dapat mempengaruhi kinerja terutama dalam hal pelayanan yang diberikan pada pengunjung. Pengunjung dapat merasakan keramahan petugas dan apabila tidak mengetahui tentang tata letak buku dapat dibantu oleh petugas. Hal itu membuktikan bahwa dengan adanya layanan yang baik dapat pula meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal itu juga didukung oleh sistem otomasi perpustakaan yang berbasis pada teknologi yang nantinya apabila pengunjung tidak mengerti dapat dibantu oleh petugas.

3. Pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Kinerja

Hasil analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Otomasi Perpustakaan berpengaruh langsung terhadap Kinerja. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,333 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Otomasi

Perpustakaan memiliki pengaruh langsung terhadap variabel Kinerja. Berdasarkan penjelasan kinerja yang terdiri dari individu dan psikologis yang dimana petugas mempunyai keahlian dalam mengoperasikan *software* otomasi dan keahlian dalam katalog buku. Petugas juga diwajibkan untuk ramah pada pengunjung dan mampu memberikan pembelajaran aplikasi otomasi. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa variabel Kinerja (Y) berada pada skor *grandmean* 4,11 yang berarti pengunjung sangat puas dengan kinerja petugas yang berada pada Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu. Hasil tersebut juga didukung oleh intensitas kunjungan pengunjung yang dalam sebulan minimal 2 kali dalam sebulan terdapat responden yang berjumlah 44 responden atau 37,9%. Hal itu juga membuktikan bahwa dengan adanya sistem aplikasi otomasi dapat meringankan pengunjung untuk mencari literatur yang diinginkan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Duraisekar, Balasubramani, Srinivasa (2010) bahwa dengan adanya sistem otomasi perpustakaan dapat memberikan pengaruh pada kinerja yang signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem otomasi menggunakan dapat menggunakan *Open Source Software* yang bertujuan untuk sirkulasi buku yang lebih efektif dan menyediakan berbagai fasilitas pencarian untuk mengetahui ketersediaan buku di perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem otomasi *software* yang terintegrasi dengan semua model yang diperlukan untuk memudahkan pengunjung untuk mencari literatur yang dibutuhkan pada perpustakaan.

KESIMPULANDAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya maka dari keseluruhan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Otomasi Perpustakaan (X) terhadap Kualitas Layanan (Z) yang signifikan.
2. Ada pengaruh Kualitas Layanan (Z) terhadap Kinerja (Y) yang signifikan.
3. Ada pengaruh Otomasi Perpustakaan (X) terhadap Kinerja (Y) yang signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perpustakaan maupun bagi

pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Saran Bagi Perpustakaan
 - a. Perlunya meningkatkan sistem otomasi perpustakaan yang berbasis *online* agar pengunjung juga dapat meminjam literature ataupun buku secara *online* sehingga dapat dipesan jauh-jauh hari.
 - b. Peningkatan sumberdaya manusia juga perlu ditingkatkan agar seluruh petugas Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu dapat mengerti betul tentang sistem otomasi perpustakaan.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini masih terbatas pada sistem otomasi perpustakaan, tidak sampai pada pemecahan masalah tentang bagaimana dampaknya pada tingkat kepuasan pengunjung dengan adanya sistem tersebut. Saran yang dapat dilakukan yaitu dapat melihat variabel lainnya yaitu tentang kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.
 - b. Penelitian ini juga masih mengkaji perpustakaan yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Batu. Kedepannya peneliti berikutnya dapat mencari tempat penelitian dengan lingkup yang besar seperti Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ikhwan. 2003. "Konsep Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan". *Makalah Seminar dan Workshop Sehari*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abror, Khozin. 2013. "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen", diakses pada tanggal 4 maret 2015 dari http://eprints.undip.ac.id/40779/2/BAB_II.pdf
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Saleh, Abdul Rahman. 2006. "Program Otomasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan", diakses pada tanggal 5 januari 2015 dari [\[teknologi.blogspot.com/2006/06/program-otomasi-untuk-meningkatkan.html\]\(http://teknologi.blogspot.com/2006/06/program-otomasi-untuk-meningkatkan.html\)](http://bpib-</p></div><div data-bbox=)

- Siregar, A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Repository.
- Subrata, Gatot. 2009. "Aktivitas Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi", diakses pada tanggal 15 september 2014 dari <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Aktivitas%20Pustakawan%20Perpustakaan%20PT.pdf>.
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Gramediapustakautama.
- Widodo. 2009. "Membangun Automasi Perpustakaan: Tinjauan Kebutuhan Spesifikasi Software", diakses pada tanggal 1 maret 2015 dari <http://widodo.staff.uns.ac.id/2009/07/13/membangun-automasi-perpustakaan-tinjauan-kebutuhan-spesifikasi-software/>
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainuri, Widyaiswara. 2009. "Pengertian Pelayanan", diakses pada tanggal 5 april 2015 dari <http://administrasidanmanajemen.blogspot.com/2009/01/pengertian-tujuan-dan-manfaat-pelayanan.html>